

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENERAPAN
APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)****Susanti^{1*}, Sri Gustini², Muhammad Husaini³**¹⁻³Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Email Korespondensi: dexanayra@gmail.com

Disumbit: 13 Agustus 2024

Diterima: 29 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i3.17347>**ABSTRACT**

SIMRS is a communication information technology system that processes and integrates the entire flow of hospital service processes in the form of a network of coordination, reporting, and administrative procedures to obtain information precisely and accurately, and each hospital is required to organize SIMRS. Human resources (Brainware) is an important factor in implementing SIMRS. The purpose of this study was to determine the influence of Human Resource Competence on the Implementation of Hospital Management Information System (SIMRS) Application at the Outpatient Poly of Cut Nyak Dhien Meulaboh Regional General Hospital. The research method is mixed methods. The design type uses Explanatory Sequential. This research was conducted on SIMRS officers/users in the outpatient room/outpatient polyclinic of Cut Nyak Dhien Meulaboh Hospital. The data collection method in the first stage was carried out quantitative research using questionnaires to provide an overview of the influence of the competence of Human Resources who were on duty in the polyclinic as many as 58 people followed by qualitative data collection. The results showed that the competence of nurse human resources had an effect on the implementation of SIMRS ($p_{value} 0.000 < 0.05$). It can be concluded that the higher the competence of nurse human resources, the higher the ability in the implementation of SIMRS.

Keywords: *Outpatient, SIMRS Implementation, HR Competency***ABSTRAK**

SIMRS merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sumber Daya Manusia (*human resources/Brainware*) merupakan faktor penting dalam menjalankan SIMRS. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Cut Nyak Dhien Meulaboh. Metode penelitian dengan metode campuran/*mix methods*. Jenis rancangan menggunakan *Explanatory Sequential*. Penelitian ini dilakukan pada petugas/pengguna SIMRS di ruang rawat jalan/Poli rawat jalan RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh. Metode pengumpulan data pada tahap pertama dilakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk memberikan

gambaran tentang pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia yang bertugas di ruang rawat poli sebanyak 58 orang dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan pearson Correlation. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi SDM perawat berpengaruh terhadap penerapan SIMRS ($p_{value} 0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi SDM perawat maka semakin tinggi kemampuan dalam penerapan SIMRS.

Kata Kunci: Rawat Jalan, Penerapan SIMRS, Kompetensi SDM

PENDAHULUAN

Permenkes No.82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menjelaskan bahwa setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau yang disebut dengan SIMRS (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Infrastruktur untuk menunjang terlaksananya penerapan sistem informasi yang benar dan sesuai kebutuhan secara garis besar, ada 5 komponen yang mendasari pelaksanaan SIMRS, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), *hardware*, *software*, data, dan jaringan (*Local Area Network*)(Oktarini & Pertiwi, 2023).

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu bagian terpenting di dalam rumah sakit. Hal ini dikarenakan semua proses bisnis dan pelayanan yang dilakukan oleh rumah sakit memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dibidangnya (Anwar et al., 2024). Aspek SDM terkait kompetensi dan kesiapan SDM dalam menerapkan aplikasi SIMRS. kompetensi SDM merupakan kemampuan melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasari keterampilan maupun pengetahuan dan didukung oleh sikap kerja yang ditetapkan oleh pekerjaan. Kompetensi menunjukkan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu dari suatu profesi dalam ciri keahlian tertentu, yang menjadi ciri dari seorang profesional (Sudiantini et al., 2023). Karakteristik dasar yang

dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan atau sifat (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas)(Nuraini et al., 2023).Penerapan SIMRS juga akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh karyawan yang bekerja di rumah sakit, baik tenaga administrasi, perawat, dokter, dan lainnya. Penerapan SIMRS yang tepat merupakan salah satu faktor yang membuat karyawan berkinerja baik. Kinerja karyawan juga merupakan gambaran dari kinerja suatu organisasi(Meirina & Dewi, 2024)

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cut Nyak Dhien Meulaboh merupakan satu- satunya rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Aceh Barat dengan type B yang menerapkan SIMRS Klik data dalam sistem pelayannya yang sudah dijalankan sejak tahun 2016. SIMRS yang dijalankan di RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh bekerjasama dengan Klik Data Indonesia. Penerapan SIMRS meliputi informasi *front office* (dari registrasi: rawat jalan, poli, Apotik, Laboratorium, Radiologi, IGD, gizi, dan keperawatan.

Pembayaran: administrasi rawat inap, rekam medik, dan keperawatan), selanjutnya informasi *back office* meliputi keuangan, eksekutif, gudang, dan logistik. Penggunaan SIMRS ini dapat mengakses kepesertaan BPJS Kesehatan serta melakukan klaim InaCBG. Permasalahan yang dihadapi diantaranya masih kurangnya tenaga dalam pengelolaan SIMRS, penerapan masih dalam pelayanan Poli dan pelayanan farmasi. Peningkatan SDM dalam penerapan SIMRS terus dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan SIMRS, namun masih terdapat kendala dan hambatan lainnya dalam penerapan SIMRS ini.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan bagaimana Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

KAJIAN PUSTAKA

SIMRS sebagai sistem komputerisasi yang bisa mengolah data secara tepat guna menciptakan kumpulan informasi yang terkait satu sama lain agar bisa diserahkan ke seluruh tingkatan manajemen di rumah sakit. Hasil informasi yang sudah melalui pengolahan ialah laporan yang bisa pengguna manfaatkan dalam menentukan keputusan terkait usaha meningkatkan layanan kesehatan. SIMRS berperan guna mengendalikan kualitas layanan, pengendalian kualitas maupun indikator produktivitas, menyerdehanakan layanan, menganalisis manfaat maupun memprediksi kebutuhan, kajian klinis, dan pendidikan atau perencanaan dan pengevaluasian program (Nuraini et al., 2023) SIMRS adalah suatu sistem informasi yang memiliki tugas menyiapkan informasi untuk kepentingan

pelayanan rumah sakit, yang ditujukan untuk sistem informasi sendiri, dan subsistem: pengembangan, operasional, dsb. Dimana dalam menjalankan sistem nya SIMRS ini memiliki struktur hirarki berupa : supra sistem (input, proses, output, balikan, dan kontrol).

Implementasi SIMRS tidak hanya memerlukan kesiapan dari sisi teknologi saja, namun diperlukan juga kesiapan dari proses/kebijakan dari organisasi, ketersediaan dan kompetensi yang memadai dari SDM yang dimiliki organisasi, dan adanya tranformasi perubahan budaya organisasi (Handayani et al., 2021).

Menurut Spencer and Spencer (1993) mengklasifikasikan kompetensi SDM kedalam 5 kompetensi yaitu motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan.

Motif adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga ia melakukan tindakan. Motif menggerakkan, mengarahkan dan memilih perilaku terhadap tindakan atau tujuan tertentu. Sifat merupakan watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang berespon sesuatu dengan cara tertentu. Konsep diri adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang. Keyakinan seseorang bahwa ia dapat bertindak secara efektif dalam situasi apapun. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik atau mental tertentu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *Mix Methods*. Model penelitian kombinasi atau desain *sequential explanatory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yang data bersifat deskriptif dan komparatif. Selanjutnya metode kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kualitatif yang diperoleh pada tahap awal. Penelitian ini dilakukan pada petugas/pengguna SIMRS di ruang rawat jalan/Poli rawat jalan RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh sebanyak 58 orang responden.

Pengumpulan data pada tahap pertama dilakukan penelitian

kuantitatif dengan menggunakan kuesioner kompetensi Sumber Daya Manusia (responden) yang meliputi motif, sifat, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan.

Pengumpulan data kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara yang bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang manfaat, tujuan, kendala dan sistem monitoring dan evaluasi penerapan SIMRS.

Penelitian ini telah dilakukan Uji kelaikan etik (*Ethical Approval*) dan telah melalui prosedur kaji etik oleh Komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Aceh dengan nomor: DP.04.03/12.7/063/2024.

Analisis data kuantitatif menggunakan uji Pearsen Correlation. Analisis data Kualitatif menggunakan tahapan proses Analisa data menurut Colaizzi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (N=58)

Variabel Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
23 - 31 tahun	11	19
32 - 40 tahun	28	48.3
41 - 48 Tahun	19	32.8
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	21	36.2
Perempuan	37	63.8
Pendidikan		
Sarjana Keperawatan	27	46.6
D III Keperawatan	31	53.4
Masa Kerja		
< 5 Tahun	5	8.6
5 - 10 Tahun	9	15.5

Variabel Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
23 - 31 tahun	11	19
11 - 15 Tahun	12	20.7
>15 Tahun	32	55.2

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 32 - 40 tahun sebanyak 28 responden (48.3%). Mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (63.8%). Jenjang pendidikan

terbanyak D III Keperawatan sebanyak 31 responden (53.4%) dan dengan masa kerja mayoritas > 15 tahun sebanyak 32 responden (55.2%).

Tabel 2. Koefisien Korelasi kompetensi SDM terhadap Penerapan SIMRS (N=58)

		Kompetensi SDM	Penerapan SIMRS
Kompetensi SDM	Pearson Correlation	1	.485*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Penerapan SIMRS	Pearson Correlation	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan korelasi antara variabel Kompetensi SDM (X) dan penerapan SIMRS (Y) adalah 0,485. Terdapat koefisien korelasi berada pada tingkat sedang, tanda bintang

(*) pada nilai 0,485 dimaknai dengan semakin tinggi kompetensi SDM (X) maka semakin tinggi kemampuan untuk menerapkan SIMRS (Y).

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.683	.165		4.147	.000
	Kompetensi SDM	.492	.119	.485	4.146	.000

a. Dependent Variable: Penerapan SIMRS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai konsisten variabel penerapan SIMRS (Y) adalah sebesar 0,683. Koefisien regresi kompetensi

SDM (X) sebesar 0,492 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi SDM maka nilai penerapan SIMRS bertambah sebesar

0,492. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig. dengan 0.05

Yang menjadi agar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa ada

variabel X terhadap Y adalah positif, sehingga persamaan regresinya

pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Penerapan SIMRS

- b. Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0.05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel Kompetensi SDM terhadap variabel Penerapan SIMRS

Tabel 4. Analisis Signifikansi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.683	.165		4.147	.000
Kompetensi SDM	.492	.119	.485	4.146	.000

a. Dependent Variable: Penerapan SIMRS

Berdasarkan nilai signifikansi pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel kompetensi SDM (X) berpengaruh terhadap variabel penerapan SIMRS (Y).

Tabel 5. Koefisien Determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.221	.418

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan besarnya nilai korelasi (R) yaitu 0,485. Koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,235, maka pengaruh variabel kompetensi SDM terhadap variabel penerapan

SIMRS sebesar 23,5% sedangkan 76,5% penerapan SIMRS dipengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui (faktor lain).

PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan karena memudahkan

aktivitas manajemen instansi pelayanan kesehatan (Pane et al., 2023). Pembentukan SIMRS bukan hanya mengotomatisasikan prosedur

lama, tetapi menata dan memperbaiki bahkan menciptakan aliran data yang baru yang lebih efisien. Selain itu juga menetapkan prosedur pengolahan data yang baru secara tepat, sistematis, sederhana, informatif serta mendistribusikan informasi secara efektif (Indasah et al., 2023)

Sebagian besar Rumah Sakit saat ini berupaya meningkatkan manajemen kesehatannya dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis komputer. Hal ini bertujuan untuk mendukung perbaikan dan peningkatan di berbagai bidang terkait, termasuk fasilitas, keuangan, peralatan medis, dan tenaga kerja.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan, koordinasi, efisiensi, responsibilitas, dan pengawasan dibutuhkan suatu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan salah satu sumber daya organisasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajemen (Suriani et al., 2023). Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam suatu rumah sakit berkaitan dengan sistem data yang diterapkan cocok dengan kebutuhan serta keahlian user sehingga dapat bermanfaat untuk pemakai data tersebut (Sugiyarto et al., 2024).

Keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yaitu kualitas layanan, kepuasan pengguna, dan lingkungan organisasi. Kualitas layanan mencerminkan kemampuan teknologi SIMRS dalam membantu operasional rumah sakit, seperti meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan, dan mempercepat prosedur. Di sisi lain, kepuasan pengguna, yang mencakup staf medis dan administratif,

menjadi faktor kunci karena mereka adalah pengguna sehari-hari sistem tersebut. Lingkungan organisasi yang positif serta manajemen yang proaktif juga terbukti dapat mendorong adopsi SIMRS secara lebih baik, yang kemudian berkontribusi pada keberhasilan dan pemanfaatan sistem secara optimal (Manik & Saputri, 2024).

Salah satu hambatan dalam penerapan SIMRS adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang jelas, Standar Prosedur Operasional (SPO) yang belum optimal, serta kurangnya edukasi dan sosialisasi. Selain itu, belum semua unit menggunakan SIMRS dan kurangnya jumlah personel yang mampu menangani masalah sistem juga menjadi tantangan (Laila et al., 2024).

Usaha yang dapat dilakukan untuk menerapkan SIMRS adalah meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Kinerja dan produktivitas yang tinggi bisa ditemui dari kualitas SDM, ditunjukkan oleh tingkat perilaku yang baik yang berfokus pada tugas dan tanggung jawab. Strategi manajemen pengetahuan rumah sakit dapat berjalan dengan baik jika ada komitmen dan solidaritas SDM di bidang TI untuk mengembangkan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, dan adanya Standar Operasional Prosedur/Protokol yang baik. Faktor lainnya adalah sumber daya manusia yang memiliki keahlian dasar IT dengan memadai infrastruktur (Hasibuan et al., 2024)

Seperti halnya hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan SIMRS di rumah sakit. Penelitian serupa kompetensi SDM memberi pengaruh

penting kepada kinerja perawat (Pramanasari et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya kompetensi berpengaruh terhadap kinerja perawat, dengan kata lain apabila organisasi meningkatkan segala aspek yang mampu menumbuhkan kompetensi maka kinerja perawat dapat meningkat pula (Chamariyah et al., 2023). Kompetensi dengan kinerja perawat memiliki hubungan yang signifikan dimana berarti menunjukkan bahwa kompetensi baik berpotensi memberikan kinerja yang baik, dibandingkan dengan kompetensi kurang (Nasirin et al., 2023). pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi penggunaan SIMRS. Pelatihan karyawan adalah upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Selain itu, pelatihan juga mencakup pembetulan sikap agar karyawan dapat menjalankan pekerjaannya dengan optimal. Organisasi mengadakan pelatihan dengan tujuan agar karyawan memperoleh peningkatan dalam pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. pelatihan adalah suatu proses peningkatan pengetahuan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan karyawan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pengetahuan, dan motivasi diri (Waruwu et al., 2024)

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) yang dibuat tanpa perencanaan yang baik akan sulit untuk diintegrasikan, sehingga kurang memadai dan tidak tepat guna serta kurang terkendalinya dapat mengakibatkan kerugian bagi organisasi karena investasi untuk pengembangan sistem informasi tidak akan mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan organisasi, sehingga untuk optimalisasi

implementasi SIMRS perlu adanya perencanaan strategis sebagai acuan organisasi (Situmeang et al., 2023). SIMRS kini menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan Rekam Medis Elektronik dimana SIMRS memiliki tanggung jawab besar dalam proses pelaksanaan mulai dari mendapatkan perizinan untuk pelaksanaan hingga kewajiban untuk mampu menjaga kerahasiaan dari seluruh data yang nanti diinput didalamnya (Putri & Mulyanti, 2023). Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan respon dan umpan balik setelah pengguna memakai sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan isu penting karena kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator kesuksesan implementasi sistem informasi. Hasil pengujian person correlation menunjukkan bahwa ada hubungan antara kualitas sistem yang positif dan signifikan dengan kepuasan pengguna (user satisfaction) dengan derajat hubungan korelasi kuat (Nurchayani et al., 2024)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 32 - 40 tahun sebanyak 28 responden (48.3%). Mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (63.8%). Jenjang pendidikan terbanyak D III Keperawatan sebanyak 31 responden (53.4%) dan dengan masa kerja mayoritas > 15 tahun sebanyak 32 responden (55.2%), sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kompetensi SDM maka semakin tinggi kemampuan untuk menerapkan SIMRS.

Implikasi dari penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajerial Rumah Sakit Umum untuk lebih

meningkatkan kompetensi perawat dalam penerapan SIMRS.

Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan subjek penelitian pada ruang rawat rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M., Asmawati, A., Putri, R. R., Anantyo, D. R., Triyanto, A., & Paramarta, V. (2024). Penerapan Simrs Dengan Knowledge Management System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Usada Nusantara: Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 15-29.
- Chamariyah, C., Hartono, Z., & Budiarto, W. (2023). Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pencapaian Pelayanan Kesehatan Melalui Kompetensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perawat Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan). *Journal Of Management And Creative Business (Jmcbus)*, 1(4), 163-180.
- Handayani, P. W., Afrizal, S. Hakiem, Pinem, Ave Adriana, Azzahro, F., Hidayanto, A. N., & Ayunigtyas, D. (2021). *Konsep Dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan* -. Pt. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=Pewaeaaaqbaj>
- Hasibuan, A. N. R., Harahap, J. W., Agustina, D., Hasibuan, S. R., Nurmairani, A., & Khairiah, M. (2024). Strategy Analysis In Optimizing Health Services Through Implementing Hospital Management Information Systems (Simrs): Systematic Literature Review. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1813-1821. <https://doi.org/10.56338/Jks.V7i5.5075>
- Indasah, Risca, D., Fansia, Yermi, B., & Nurul, A. (2023). Optimalisasi Penerapan Simrs Rekam Medis Elektronik Di Rs Tingkat li Dr. Soepraoen Malang. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(2), 77-82.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. 87, 1-36.
- Laila, L., Sulistyawati, S., & Hidayat, M. S. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs): Studi Literatur. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4), 710-723.
- Manik, M. J., & Saputri, A. R. (2024). Analisis Survei Kepuasan Pasien Rawat Inap Dengan Metode Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Dalam Upaya Mutu Layanan Di Rumah Sakit. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(6), 295-302. <https://doi.org/10.572349/Verba.V2i1.363>
- Meirina, E., & Dewi, M. K. (2024). Dampak Kinerja Individu Terhadap Hubungan Antara Sistem Informasi Manajemen Dengan Kinerja Organisasi. *Analysis: Accounting, Management, Economics, And Business*, 2(2), 153-164.
- Nasirin, Supriadi, & Hilda. (2023). Hubungan Kompetensi Tenaga Keperawatan Dengan Kinerja Perawat Di Igd Rsd Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor. *Aspiration Of Health Journal*, 01(01), 80-89.
- Nuraini, N., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Sistem Informasi Manajemen

- Rumah Sakit (Simrs) Di Rsu Mamami Kupang. 1(4), 926-930.*
- Nurchayani, I. A., Sugiarsi, S., & Rohmadi. (2024). Hubungan Teknologi Dan Organisasi Dengan Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan ...*, 12(1), 90-95. <https://jmiki.apfirmik.or.id/jmiki/article/view/653>
- Oktarini, A., & Pertiwi, T. S. (2023). Tinjauan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Unit Rekam Medis Rsud Bangka Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 04(01), 20-30.
- Pane, M. S., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., & Agustina, D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01-14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- Pramanasari, I., Mere, D. M., Manafe, H. A., & Tule, P. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Regulasi Dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Perawat Dengan Burnout Syndrome Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Covid - 19 Pada Rumah Sakit St . Carolus Borromeus Kupang. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (Jimt)*, 4(4), 571-585.
- Putri, R. D., & Mulyanti, D. (2023). Tantangan Simrs Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Permenkes 24 Tahun 2022 : Literature Review. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(1).
- Situmeang, W. Y., Sumampow, M., Chain, V., Lestari, P., Handiyani, H., Ilmu, F., & Universitas, K. (2023). Studi Kasus: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Kota Depok. *Indonesian Journal Of Nursing Scientific*, 3(1), 16-21. <https://doi.org/10.58467/ljons.V3i1.49>
- Sudiantini, D., Suhatman, R. C., Meilizar, R. K., Ismawan, R. J., & Aristawidya, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Bintang Manajemen (Jubima)*, 1(2), 199-211.
- Sugiyarto, B., Matandung, O. M., Silvia, S., Darurahmi, V., & Veranita, M. (2024). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Metode Hot-Fit:Literature Review. *Journal Of Social And Economics Research*, 6(1), 896-906. <https://idm.or.id/jser/index.php/jser>
- Suriani, Ketaren, O., & Hutajulu, J. (2023). Studi Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs). *Journal Of Telenursing (Joting)*, 5(1), 245-253.
- Waruwu, M. D., Lase, D., Zega, Y., & Halawa, O. (2024). Pengaruh Pelatihan Terhadap Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Di Klinik Pratama Tabita Gunungsitoli. *Yume: Journal Of Management*, 7(3), 8